BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH

PERANCANGAN INFORMASI HAFALAN DOA-DOA UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA INTERAKTIF

II.1 Doa

Doa adalah suatu ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara memanjatkan permohonan dengan kerendahan hati hamba-Nya. Doa tidak akan luput dari kehidupan manusia karena doa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilannya setiap usaha manusia.

Doa menjadi salah satu aspek terpenting dalam setiap usaha manusia karena berdoa berarti mendekatkan diri pada Allah SWT dan mengetahui hanya Allah SWT yang menentukan setiap usaha manusia. Orang yang tidak mau berdoa bisa dikatakan orang yang Takabur (sombong) karena tidak menempatkan Allah sebagai penentu segalanya. (*QS al-Mu'min [40]: 60*). Rasulullah SAW bersabda, *"Allah SWT sangat murka kepada orang yang tidak mau berdoa kepada-Nya," (HR Ibnu Majah).*

Dalam agama Islam doa adalah permohonan yang bersifat baik kepada Allah SWT agar terhindar dari mara bahaya dan mendapat perlindungan-Nya, dan Allah SWT berfirman *"Berdoalah kalian kepadaku maka akan aku perkenankan untuk kalian" (Q.S. Al-Mu'min [40]:60).* Doa menjadi salah satu unsur terpenting dalam ibadah, Muhammad Rasullulah SAW bersabda: *"Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah Ta'ala dibandingkan doa". (HR. Ahmad, Bukhori, Tirmidzi dan Nasai).* Sebab sebagaimana diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Anas ra., menurut Nabi saw. doa adalah ibadah karena:

a. mematuhi perintah Allah SWT, yakni firman-Nya: *"Berdoalah kamu kepada-Ku, niscaya Aku mengabulkan doamu"*

b. doa merupakan cermin menghambakan diri kepada Allah SWT

c. pengakuan, bahwa hanya Allah SWT Yang Maha Berkuasa dan Maha Berkehendak, sehingga hanya Dia-lah yang dapat mengabulkan dan mewujudkan segala permohonan kita.

Tidak hanya fungsinya yang penting terdapat beberapa keutamaan yang akan diperoleh dalam berdoa, yaitu antara lain:

1. Allah SWT selalu menyertai hamba-Nya yang senantiasa berdoa, Muhammad Rasulullah SAW. bersabda, *"Sesungguhnya Allah berfirman: 'Aku selalu dalam persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku selalu bersamanya ketika ia berdoa kepada-Ku'." (HR. Bukhori Muslim dari Abu Huroiroh ra)*.

2. Doa adalah sebagai senjata orang mukmin, Muhammad Rasulullah SAW. bersabda, *"Doa adalah senjata orang mukmin, dan tiang agama, serta cahaya langit dan bumi". (HR. Hakim dari Ali bin Abi Tholib ra.).*

3. Doa akan mendatangkan keselamatan bagi umat manusia, Muhammad Rasulullah SAW. bersabda, *"Janganlah engkau merasa lemah untuk berdoa, sebab sesungguhnya tidak seorang pun yang binasa selama ia tetap berdoa". (HR. Ibnu Hiban dan Hakim dari Anas ra.).*

4. Doa menolak bencana, dan menolak tipu daya musuh. Muhammad Rasulullah SAW. bersabda, *"Doa berguna terhadap apa saja yang telah menimpa seseorang, dan hal-hal yang belum turun kepadanya. Sesungguhnya bencana pasti akan turun, dan akan ditemui oleh, doa. Lalu keduanya selalu bersaingan sampai hari kiamat". (HR. Bazaar dan Thobroni dari Aisyah ra.).*

II.2 Hafalan Doa

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat. Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul Mengapa "Kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an", istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits.

Metode menghafal sangat penting diterapkan pada anak usia dini khususnya menghafal doa agar dapat melatih daya ingat dan juga mempermudah dalam mengucapkan doa sebelum melakukan aktifitas tanpa harus membuka buku doa

telebih dahulu. Doa-doa yang diajarkan kepada anak usia dini adalah doa sehari-hari yang menunjang aktifitas anak usia dini, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. **Doa sebelum tidur**

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ اَحْيَا وَ بِسْمِكَ اَمُوْتُ

BismikaAllahumma ahya wa amutu

Artinya :

"Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan mati"

2. **Doa bangun tidur**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَحْيَانَا بَعْدَمَآ اَمَاتَنَا وَ اِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Alhamdulillahil ladzi ahyana ba'da ma amatana wailaihin nusyur

Artinya :*"Segala puji bagi Allah yang menghidupkan aku kembali setelah mematikan aku dan kepada Allah akan bangkit"*

3. **Doa masuk kamar mandi**

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Alloohumma Innii A'uudzubika Minal Khubutsi Wal Khobaaitsi

Artinya: *"Ya Allah aku berlindung dari godaan syetan laki-laki dan syetan perempuan"*

4. **Doa keluar kamar mandi**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذَاءَ وَ عَافَنِى

Ghufroonakal Hamdu Lillaahil Ladzii Adzhaba 'Annil Adzaa Wa 'Aafaanii

Artinya: *"Dengan mengharap ampunanMu, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyejahterakan"*

5. **Doa Bercermin**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِيْ فَحَسِّنْ خُلُقِيْ

Al-Hamdulillaahi Kamaa Hassanta Kholqii Fahassin Khuluqii

Artinya: *"Segala puji bagi Allah, baguskanlah budi pekertiku sebagaimana Engkau telah membaguskan rupa wajahku"*

6. **Doa sebelum makan**

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Alloohumma Baarik Lanaa Fiimaa Razaqtanaa Waqinaa 'Adzaa Bannaar

Artinya: *"Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari siksa api neraka"*

7. **Doa sesudah makan**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِيْنَ

Alhamdu Lillaahil Ladzii Ath'amanaa Wa Saqoonaa Wa Ja'alanaa Muslimiin

Artinya: *"Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kami dan minuman kami, serta menjadikan kami sebagai orang-orang islam"*

8. **Doa akan belajar**

رَبِّيْ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا

Robbi Zaidnii'ilman Warzuqnii Fahman

Artinya: *"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"*

9. **Doa selesai belajar**

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَسْتَوْدِعُكَ مَاعَلَّمْتَنِيْهِ فَارْدُدْهُ اِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلاَ تَنْسَنِيْهِ

Alloohumma Innii Astaudi'uka Maa 'Allamtaniihi Fardud-Hu Ilayya 'Inda Haajatii Wa Laa Tansaniihi Yaa Robbal 'Alaamiina

Artinya: *"Ya Allah! sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam"*

10. Doa untuk ibu bapak

اَللّٰهُمَّ اغْفِرَلِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَرْحَمْهُمَا كَمَارَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

Allohummaghfirlii Waliwaalidayya War Hamhumaa Kama Rabbayaanii Shagiiraa

Artinya: *"Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil".*

II.3 Segmentasi dan Khalayak sasaran

Berdasarkan dari permasalahan yang berkaitan dengan anak, orang tua, dan guru maka dapat disimpulkan khalayak sasaran dibagi menjadi dua bagian, yaitu primer yang merujuk pada anak usia dini yang menjadi khalayak sasaran paling utama, yang kedua adalah khalayak sasaran sekunder yang merujuk pada orang tua dan guru sebagai pengajar atau pemberi materi kepada khalayak sasaran primer yaitu anak-anak.

II.3.1 Anak Usia Dini

Anak adalah titipan dari Allah swt kepada kedua orang tua. Orang tua berkewajiban mendidik anak tersebut supaya memiliki akhlak yang baik. Dari Abu Hurairah seseungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: *"tidaklah ada seorang anak pun yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, keduanya orang tualah yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, Majusi´. (HR. Bukhari)".*

Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa, anak membutuhkan orang lain untuk dapat mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal (Luthfan Hadi. 2010).

Menurut ibu Kurnia Utami selaku pengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10 menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 8 tahun, anak usia dini mempunyai ciri khas yang atraktif, senang bermain, dan minat belajar yang tinggi maka dari itu pembelajaran apapun yang disampaikan pada anak usia dini akan cepat diterima dan akan mempengaruhi mentak dan tumbuh kembang anak.

II.3.2 Karakteristik Anak

Karakter anak sangat beragam karena karakteristiknya yang unik, pada masa perkembangannya karakter anak usia 0-8 tahun bisa dapat disebut masa *golden age* atau masa keemasan karena pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat. Karakter anak pada masa *golden age* ditandai dengan rasa ingin tahu yang besar, rasa keingintahuannya terhdap lingkungan sekitar seperti contoh anak sering membongkar pasang mainannya dan anak mulai gemar bertanya meski dalam bahas yang sederhana, daya imajinasi dan suka berfantasi dan yang teerpenting masa tersebut adalah masa yang potensial dalam belajar karena baik atau buruknya pembelajaran yang diterima anak usia dini akan mempengaruhi tumbuh kembangnya.

II.3.3 Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua berarti ayah dan ibu, orang tua adalah bagian dari komponen keluarga yang merupakan hasil dari pernikahan yang sah sehingga dapat menbentuk sebuah keluarga. Orang tua dalam pengertian luas adalah orang yang lebih dewasa atau orang yang lebih tua umurnya dalam ikatan keluarga yang dapat membimbing kearah yang positif. Dalam bidang pendidikan Guru menjadi Orang tua di lingkungan sekolah dan belajar karena perannya yang sama dengan Orang tua pada umumnya yaitu mendidik dan membimbing, maka dari itu sosok guru tidak kalah pentingnya dari orang tua

khususnya ayah dan ibu karena guru menentukan perkembangan pendidikan dan kepribadian anak.

II.3.4 Peran Orang Tua

Dalam masa tumbuh kembang anak peran orang tua sangat penting karena peran orang tua adalah membimbing, mendidik, dan mengasuh anak untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Gunarsa (dikutip dari Abdul Hafizh, 2010) dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu peran ayah dan peran ibu.

Secara umum peran kedua individu tersebut berbeda, peran ibu adalah merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, kasih sayang dan konsisten, mendidik anak. Peran ayah sebagai kepala keluarga yaitu mencari nafkah, memenuhi kebutuhan material, dan sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga.

II.3.5 Demografis

Dari penelusuran segmentasi dan khalayak sasaran yaitu anak-anak, orang tua, dan guru maka demografis dari khalayak sasaran dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- Primer yang mengarah pada khalayak sasaran yang paling utama yaitu anak usia dini yang berumur 5 sampai 10 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan agama yang dianut adalah agama islam dan status ekonomi sosial di kalangan menengah sampai menengah atas.

- Sekunder yang mengarah pada khalayak sasaran orang tua dan guru dengan rentang usia antara 27 sampai 40 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, beragama islam, berstatus ekonomi sosial menengah sampai menengah atas.

II.3.6 Psikografis

Pada masa anak usia dini adalah masa yang tidak boleh dilewatkan oleh orang tua karena pada masa tersebut anak memiliki potensi yang besar dalam belajar hingga

masa tersebut disebut *"golden age"*. Maka dari itu psikografis dari khalayak sasaran adalah anak usia dini yang aktif dalam belajar dan bermain juga masih dalam masa prasekolah yaitu TK atau PAUD, untuk khalayak sasaran sekunder yaitu orang tua dan guru yang peduli terhadap pendidikan anak usia dini khususnya pendidikan agama islam.

II.3.7 Kebiasaan Khalayak sasaran

Kebiasaan atau kegiatan masyarakat kota Bandung dengan khalayak sasaran anak usia dini dan orang tua yang aktifitas kesehariannya sebagian besar bekerja dan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Primer / Anak-anak

Tabel II.1 Keterangan Journey dan Habits anak-anak
Sumber:Data pribadi (2016)

Waktu	aktivitas	Tempat	Point of contact
Pagi			
06.00	Bangun tidur	Kamar tidur	Perlengkapan tidur
06.15	Nonton tv	Ruang Tengah	Tv, meja, kursi
06.30	Mandi	Kamar Mandi	Pintu, cermin, sabun
06.45	Sarapan	Dapur / Ruang makan	Meja, alat makan
07.00	Pergi sekolah TK	Dijalan raya	Mobil, motor, trotoar
08.00	Belajar	Ruangan kelas	Meja belajar, buku
Siang			
11.00	Pulang sekolah	Dijalan raya	Mobil, motor
11.30	Ganti Baju	Kamar tidur	Baju, lemari,
12.30	Makan siang	Dapur / Ruang makan	Meja, alat makan
13.00	Tidur siang	Kamar tidur / ruang tengah	Kasur, meja, kursi, sofa
15.00	Bermain	Lapangan / halaman rumah	Teman bermain, gadget
Sore			
17.00	Pulang ke rumah	Dijalan raya / komplek	Kendaraan
17.15	Mandi sore	Kamar mandi	Pintu, cermin, sabun
17.30	Nonton Tv	Ruang tengah	Tv, meja, kursi
Malam			

18.00	Pergi mengaji	Masjid	Iqro, Al-qur'an
19.30	Pulang ke rumah	Dijalan raya / komplek	kendaraan
20.00	Mengerjakan PR	Ruang tengah / kamar	Buku, alat tulis
21.00	Tidur	Kamar tidur	Perlengkapan tidur

Sekunder / Orang tua

Tabel II.2 Keterangan Journey dan Habits Orang tua

Sumber:Data pribadi (2016)

Waktu	**aktivitas**	**Tempat**	**Point of contact**
Pagi			
04.00	Bangun tidur	Kamar tidur	Perlengkapan tidur
04.15	Mandi	Kamar Mandi	Pintu, cermin, sabun
04.45	Sholat subuh	Kamar tidur	Perlengkapan sholat
06.00	Mengurus anak	Kamar tidur	Tv, meja, kursi, HP
06.45	Sarapan	Dapur / Ruang makan	Perlengkapan makan
07.00	Mengantar sekolah	Dijalan raya	Mobil, motor,
07.30	Pergi bekerja	Dijalan raya	Mobil, motor, HP
Siang			
12.00	Istirahat/makan	Kantin	Perlengkapan makan, HP
12.30	Sholat dzuhur	Mushola / masjid	Perlengkapan sholat
13.00	Kembali bekerja	Kantor	Meja, komputer, alat tulis
Sore			
15.45	Sholat Ashar	Mushola / Masjid	Perlengkapan Sholat
17.00	Pulang kerja	Dijalan raya	Mobil, motor, HP
17.30	Mandi	Kamar Mandi	Perlengkapan mandi
Malam			
18.00	Sholat maghrib	Kamar tidur / masjid	Perlengkapan Sholat
18.30	Nonton tv	Ruang tengah	Tv, HP
19.30	Sholat isya	Kamar tidur / masjid	Perlengkapan Sholat
22.30	Tidur	Kamar tidur	Perlengkapan tidur

II.3.8 Geografis

Wilayah perkotaan identik dengan kegiatan masyarakatnya yang sibuk karena berbagai macam aktifitas dan pekerjaan, maka dari itu khalayak sasaran dikhususkan untuk anak dan orang tua yang berada di wilayah kota Bandung.

II.3.9 *Insight*

Anggapan masyarakat kota bandung tentang memberikan materi pengajaran kepada anak usia dini khususnya materi hafalan doa-doa, diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan pembelajaran doa-doa pada anak usia dini itu tidak mudah tetapi pembelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak.
- Orang tua ingin anaknya menjadi manusia yang berakhlak sholeh dan sholehah.

II.4 Media Informasi

Dikutip dalam buku "Media Pembelajaran" karangan Susilana, Rudi dan Riyadi, Cepi menjelaskan bahwa kata "media" berasal dari bahas latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun *mufrad.* Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1982).
2. National Education Asocation (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetakmaupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
3. Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan merangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

4. Asociation of Education Comunication Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

5. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa untuk belajar (Miarso, 1986).

McFadden, dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahun seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (kroenke, 1992). Menurut mereka, intormasi adalah "jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima". Artinya, dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat. Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermafaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

II.4.1 Multimedia Interaktif

Dikutip dalam buku yang berjudul "Buku Pintar Menguasai Multimedia" dijelaskan bahwa Multimedia ditinjau dari bahasanya, terdiri dari 2 kata, yaitu multi dan media. Multi memiliki arti banyak atau lebih dari satu. Sedangkan Media merupakan bentuk jamak dari medium, juga diartikan sebagai saran, wadah, atau alat istilah multimedia sendiri dapat diartikan sebagai transmisi data dan manipulasi semua bentuk informasi, baik berbentuk kata-kata, gambar, video, musik, angka atau tulisan komputer dimana dalam dunia komputer, bentuk informasi tersebut diolah dari dan dalam bentuk digital. Banyak ahli mempresentasikan mengenai pengertian dari multimedia itu sendiri, berikut pendapat para ahli mengenai pengertian multimedia:

- Dalam industri elektronika, multimedia adalah kombinasi komputer dan video (Rosch, 1996).

- Multimedia secara umum merupakan kombinasitiga elemen yaitu: suara, gambar, dan teks (Mc Cormick, 1996)
- Multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, dimana media tersebut dapat berupa audio (suara atau musik), animasi, video, grafik, dan gambar (Turban dkk, 2002)
- Multimedia merupakan alat yang menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video (Robin dan Linda, 2001)

Multimedia juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dan bisnis. Di dunia pendidikan, multimedia digunakan sebagai media pengajaran atau media presentasi baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri. Di dunia bisnis, multimedia digunakan sebagai media profil perusahaan, profil produk, bahkan sebagai media kios informasi dan pelatihan dalam sistem *e-learning.*

Menurut KBBI Interaktif berarti bersifat saling melakukan aksi antar-hubungan yang saling aktif, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif adalah berbagai media yang mencakup teks, grafik, gambar, audio, video yang menyampaikan informasi kepada pengguna sehingga menimbulkan interaksi antar pengguna dan media yang menjadi alat atau wadah penyampaian informasi.

Penyampaian informasi dengan multimedia interaktif diharapkan agar khalayak sasaran tidak hanya memahami informasi yang disampaikan juga berdampak positif pada khalayak sasaran, Menurut Kasali (1995) Untuk penyampaian materi yang bagus, paling tidak memenuhi kriteria rumus yang disebut AIDCA, maka dari itu multimedia interaktif harus menggunakan strategi komunikasi AIDCA yang setiap unsurnya diuraikan sebagai berikut:

1. *Attention* (perhatian)

Multimedia interaktif harus mampu menarik perhatian khalayak sasaran dengan cara merancang tata letak, penggunaan huruf, pemilihan warna, atau latar suara dan efek suara yang menarik perhatian pengguna dan khalayak sasaran.

2. ***Interest*** **(minat)**

   Menarik minat khalayak sasaran untuk mendalami konten dan materi yang disampaikan.

3. ***Desire*** **(kebutuhan)**

   Poin desire yaitu mampu menggerakan keinginan khalayak sasaran mempelajari materi yang disampaikan dalam CD interaktif.

4. ***Conviction*** **(rasa percaya)**

   Materi dari CD interaktif harus mampu mencerminkan kepercayaan agar emosi dari khalayak sasaran tersentuh sehingga keinginan untuk mendalami materi tercipta.

5. ***Action*** **(tindakan)**

II.5 Analisis dan Solusi Desain

Pembelajaran hafalan doa-doa sangat penting diterapkan sejak usia dini karena diharapkan anak akan terbiasa berdoa pada setiap kegiatan sehari-harinya dan yang terpenting anak dapat memahami pentingnya berdoa agar lebih mendekatkan diri pada Allah SWT. Maka dari itu sebagai orang tua dan guru wajib mengajarkan dan membiasakan anaknya untuk berdoa, karena jika seseorang menanam kebaikan niscaya akan memetik hasil yang baik di masa yang akan datang. Akan tetapi dengan kesibukan bekerja, orang tua kurang memberikan pengajaran hafalan doa-doa untuk anaknya dan juga kurangnya media yang efektif dalam memberikan materi doa-doa kepada anak.

Dari analisa yang telah diuraikan diperlukan media yang menjadi solusi efektif bagi pembelajaran anak dan mempermudah orang tua memberikan pengajaran kepada anak yaitu dengan media multimedia interaktif yang berupa CD interaktif karena diharapkan dengan media tersebut akan mempermudah orang tua memberikan pengajaran kepada anak dengan metode belajar sambil bermain yang bertujuan meningkatkan ketertarikan khalayak sasaran dalam belajar.

Dalam perancangan CD interaktif tersebut penyampaian materi pembelajaran menggunakan strategi komunikasi AIDCA. Kombinasi dari ke lima poin tersebut diharapkan mampu menciptakan tindakan yang positif bagi khalayak sasaran yaitu anak hafal doa sehari-hari, anak mempraktekan doa-doa kedalam kegiatannya sehari-hari dan kedekatan orang tua dengan anak menjadi lebih intens.

II.6 Resume

Pendidikan agama islam harus diterapkan sejak dini, agar kelak menjadi masyarakat yang berakhlak sholeh dan sholehah. Penelitian untuk memberikan pengajaran kepada anak usia dini melalui guru TK dengan media pembelajaran hafalan doa-doa dengan medi multimedia interaktif yang dikemas melalui CD interaktif yang diharapkan akan mempermudah guru dan orang tua memberikan pembelajaran yang efektif.